

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan mengenai peranan deposito berjangka pada Bank Nagari Capem Unand maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Persentase Deposito pada Bank Nagari Capem Unand pada tahun 2015 sebesar 24,99%, pada tahun 2016 sebesar 25,05% dan tahun 2017 sebesar 27,58% dalam 3 tahun terakhir peran deposito bagi Bank Nagari Capem Unand mengalami peningkatan namun peran tersebut tidak terlalu besar dalam operasional bank. Perbedaan simpanan tabungan dan giro pada simpanan deposito adalah penarikannya dapat dilakukan kapan saja sehingga simpanan tabungan dan giro terjadi pergerakan fluktuatif. Pada dasarnya deposito merupakan dana yang mengendapnya lebih stabil dibandingkan dengan simpanan tabungan dan simpanan giro, karena pada simpanan deposito penarikannya berdasarkan jangka waktu sehingga dana yang mengendap di bank lebih lama dan pihak bank dapat leluasa menginvestasikan dana deposito untuk kegiatan kredit maupun investasi efek-efek lainnya untuk kegiatan operasional bank.
2. Untuk Deposito Berjangka untuk Bank Nagari Capem Unand khususnya 3 tahun terakhir dari tahun 2015 sampai tahun 2017 mengalami peningkatan. Di tahun 2015 sampai 2016 meningkat sebesar Rp.2.250.000.000,- atau sebesar

29,48% dan di tahun 2016 sampai 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp.2.370.000.000,- atau sebesar 60,55%.



5.2. Saran

Menurut pandangan saya sebagai penulis untuk meningkatkan jumlah dana deposito berjangka pada Bank Nagari Capem Unand pihak bank harus lebih aktif lagi dalam menghimpun dana dari masyarakat yang berbentuk simpanan deposito berjangka dan mengelola deposito berjangka agar mempertahankan para deposan yang sudah ada serta menarik minat para deposan untuk menyimpan uangnya di bank. Jika dibandingkan dengan simpanan tabungan dan simpanan giro, simpanan deposito berjangka merupakan simpanan yang dananya mengendap lebih stabil dan pihak bank lebih bisa leluasa menyalurkannya dalam bentuk kredit dan lainnya.

Dalam strategi bank untuk menarik minat deposan agar mau menyimpan uangnya dalam bentuk simpanan deposito berjangka yaitu pihak bank menaikkan tingkat suku bunga deposito berjangka, memberikan rangsangan berupa cendra mata, hadiah atau balas jasa lainnya. Serta meningkatkan pelayanan terhadap deposan agar selalu puas dengan pelayanan di bank, agar deposan tidak berpikir panjang untuk menyimpan uangnya di bank tersebut dalam bentuk simpanan deposito berjangka



